

## Visiting to Cathedral

*Reported by Lena Maxey*

Tempat kedua yang dikunjungi dalam perayaan World Interfaith Harmony Week 2019 oleh YIPC Jawa Barat adalah Gereja Katedral Santo Petrus Bandung. Ini adalah gereja tertua di kota Bandung dan dibangun pada tahun 1922 dan termasuk salah satu cagar budaya di Bandung.

Waktu kami datang ke gerejanya, ada Bapak yang mengundang kami untuk berkumpul dalam satu aula kecil di sebelah taman. Kami ketemu Bapak itu dan Ibu Cecilia dan diberi waktu untuk duduk dan mengobrol bareng. Mereka menjelaskan tentang gerejanya dan komunitasnya dan kami menjelaskan siapa kami dan apa itu YIPC. Mereka sangat mendukung kami dan beberapa kali mengatakan betapa senangnya ketemu orang muda yang peduli dengan kedamaian antara orang-orang yang berbeda dan mau belajar dan terbuka kepada agama-agama yang berbeda.

Sesudah mengobrol, Ibu Cecilia Amanda, ketua komunikasi sosial di Gereja Katedral Santo Petrus Bandung membawa kami keliling untuk tur bangunan katedralnya dan menjelaskan banyak hal tentang gedungnya, arti dari simbol-simbol, dan tentang kepercayaan Katolik pada umumnya. Kami melihat aula utamanya, naik untuk melihat lonceng-lonceng di atas gedungnya, dan melihat beberapa kamar dalam gedungnya yang masing-masing punya guna dan maknanya. Dia menjelaskan bahwa arsitek Gereja Katedral Santo Petrus Bandung adalah Charles Prosper Wolff Schoemaker yang mendesain katedralnya dengan simbol-simbol dengan sengaja untuk memperlihatkan kepercayaan agama Katolik dalam arsitekturnya, bentuk jendela-jendelanya, gedungnya yang dalam bentuk salib, dan banyak detail-detail yang lain. Dari semua itu, kami dapat belajar tentang kepercayaan orang Katolik dan hal-hal yang penting bagi mereka.

Sesudah tur katedral, Romo Yohanes Cantius Abukasman, OSC atau Pastores Abu memberi kami waktu untuk bertanya tentang agama Katolik dan katedralnya. Dia menjawab pertanyaan kami secara lengkap dan dengan humor. Dalam penjelasannya Pastores Abu menekankan keinginan orang Katolik untuk berbagi kasih dan bahwa perbuatan kita mengekspresikan cinta kasih Tuhan. Kami dapat melihat bagaimana prinsip dalam agama Katolik cocok dengan prinsip utamanya YIPC, yaitu mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama.

Sebagai seorang Kristen Protestan, saya belajar banyak dari kunjungan ini dan senang dapat belajar langsung dari orang-orangnya. Saya terkagum melihat katedral Santo Petrus yang indah dan dalam arsitektur dan desain gedungnya penuh dengan makna.